



Sosialisasi Digitalisasi UMKM Dalam Menunjang Keuangan Inklusif

¹Yefriza, ²Esti Pasaribu, ³Lela Rospida, ⁴Antoni Sitorus, ⁵Novi Tri Putri

¹²³⁴⁵Ekonomi Pembangunan, Universitas Bengkulu, Indonesia

¹yefriza@unib.ac.id

²estipasaribu@unib.ac.id

³lrospida@unib.ac.id

⁴antonisitorus@unib.ac.id

⁵novitriputri@unib.ac.id

ABSTRACT

One of the Indonesian government's efforts is to develop Micro, Small, and Medium Enterprises, usually MSMEs, to restore economic stability and encourage economic growth and national economic recovery. A common problem for every MSME is that knowledge about financial reports is still weak. Based on these conditions, the community service team for the Master of Applied Economics, Faculty of Economics and Business, Bengkulu University, held socialization activities for MSME Digitalization Development in Pekik Nyering Village, Central Bengkulu Regency and made this an effort to increase the competitiveness of MSME products. The socialization focused on training in making simple financial reports and using the SIAPIK application to make it easier to record financial transactions precisely and practically anytime, anywhere, without carrying a cash book. The activity was carried out on September 4, 2024, and was well received by the people of Pekik Nyering Village. After training, MSMEs can use the SIAPIK application and are expected to continue using this application on an ongoing basis.

Keywords : Digital Money¹, Transaction², Cashless³

INFO ARTIKEL

Korespondensi :

Esti Pasaribu

email: estipasaribu@unib.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam rangka mengembalikan stabilitas perekonomian dan mendorong pertumbuhan perekonomian serta pemulihan perekonomian nasional, salah satu upaya pemerintah Indonesia adalah melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah atau yang biasa disebut dengan UMKM. Pengembangan UMKM dilakukan untuk Revitalisasi UMKM merupakan upaya yang tepat bagi pemerintah Indonesia untuk memulihkan perkembangan perekonomian pasca pandemi Covid-19 yang telah terjadi di Indonesia selama beberapa tahun terakhir (Murtiningsih and Caroline 2024; Idah and Pinilih 2020). UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan Produk Domestik Bruto dan penyerapan tenaga kerja. Dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha (E. Pasaribu and Ekaputri 2023).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang produktif dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Jumlah UMKM yang tersebar di Indonesia sebanyak 62,9 juta unit meliputi perdagangan, pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan, pengolahan, bangunan, komunikasi, hotel, restoran dan jasa-jasa (Ovami et al. 2022).

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) harus diselenggarakan secara menyeluruh, optimal dan berkesinambungan melalui pengembangan iklim yang kondusif, pemberian kesempatan berusaha, dukungan perlindungan dan pengembangan usaha seluas-luasnya, agar dapat meningkatkan kedudukan, peran, dan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, dan dapat meningkatkan pendapatan rakyat, adanya lapangan pekerjaan dan mengurangi kemiskinan. Beruntung dengan di era sekarang ini hidup kita sudah erat dengan globalisasi dan kemajuan yang pesat dalam bidang teknologi. Hal ini dikarenakan dengan kemudahan mengakses komunikasi yang dapat mengikis ruang dan waktu, sehingga orang dari seluruh dunia dapat berinteraksi dengan mudah melalui internet, termasuk interaksi jual beli antara penjual dan pembeli (Handayani 2023) (Indah and Pinilih 2019).

Menurut Anugrah (Anugrah 2020), efektifitas terhadap online marketing merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah dicapai oleh suatu manajemen dimana yang diatur disini menggunakan pemasaran secara

digital. engan memanfaatkan media sosial, masyarakat bisa menambah wawasan terkait pengetahuan yang mereka tekuni tanpa membuang banyak waktu. Salah satunya adalah dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawati dan Widyartati. Penelitian tersebut dilakukan untuk menguji pengaruh strategi pemasaran online terhadap peningkatan laba UMKM. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran online berpengaruh positif terhadap laba UMKM di Jawa Tengah (Setiawati, Ira; Widyartati 2017).

Dengan menggunakan media sosial, para pelaku UMKM dapat meningkatkan penjualan mereka. Selain memperoleh keuntungan yang lebih, mereka juga dapat lebih intens untuk melakukan komunikasi dengan para pelanggan. Sehingga, dengan kritik dan saran yang disampaikan para pelanggan, pelaku UMKM dapat mengembangkan bisnis yang mereka jalankan. Terlebih melalui tatanan kehidupan yang baru dimana terjadi perubahan besar pada lapisan masyarakat di seluruh dunia. Disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang saat ini sudah maju, maka online marketing perlu untuk diterapkan agar UMKM bisa bertahan dan semakin berkembang di masa pandemi. Selain peningkatan laba, kesejahteraan UMKM terlebih dalam masa pandemi ini patut untuk diperhatikan melalui pemanfaatan media yang sudah banyak digandrungi oleh masyarakat (Lisnawati, Lesmana, and Wiranta 2022; Maharani et al. 2023).

Digital payment atau e-payment merupakan suatu metode pembayaran dalam suatu transaksi dengan menggunakan media elektronik. Metode pembayaran ini tidak membutuhkan uang kertas maupun cek sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi (Patrick and Igudia 2016; Yawised and Apasrawirote 2021) Munculnya teknologi keuangan elektronik menjadi harapan bagi UMKM dalam bertransaksi yang lebih murah, lebih cepat, dan lebih luas (Obi 2023; Respatiningsih and Arini 2023).

Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan adanya digital payment memberikan pengaruh positif pada tingkat kinerja keuangan serta produktivitas UMKM. Hal ini dikarenakan adanya minat yang tinggi masyarakat terhadap

penggunaan dari digital payment. Masyarakat berpendapat bahwa dengan memanfaatkan bahwa penerapan digital dapat memberikan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi pembayaran (Aulia et al. 2022; Noor and Ramadhani 2023; Malau and Silaban 2023).

Pada penerapan digital payment ini harus didukung oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal seperti adanya persepsi masyarakat dan juga pengusaha mengenai kemudahan, kenyamanan, dan banyak memberikan dampak positif bagi mereka pribadi serta usaha yang dijalankan (E. Pasaribu, Yefriza, and Sitorus 2022). Hal ini lah terkadang menjadi persoalan umum bagi setiap UMKM terutama UMKM di daerah-daerah terpencil. Pengetahuan tentang digital payment yang dimiliki oleh masyarakat dan pengembang UMKM masih sangat kurang (Putri, Hindrayani, and Totalia 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat Magister Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu, berencana menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Pembinaan Digitalisasi UMKM di Desa Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah dan menjadikan hal tersebut sebagai upaya dalam peningkatan daya saing produk UMKM.

METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan kegiatan. Untuk masing-masing tahap kegiatan menggunakan metode yang berbeda. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan

Penggunaan metode survei dan observasi langsung menjadi pilihan utama dalam pelaksanaan tahap persiapan ini. Melalui metode ini maka diharapkan tim pengabdian dapat menangkap permasalahan yang ada di lokasi sasaran kegiatan. Selain itu pula akan mempermudah koordinasi dengan para pihak terkait dan masyarakat Pekik Nyaring. Pada tahapan ini, dimulai dengan pengurusan

perizinan, pengumpulan data umum Pekik Nyaring dan survei lingkungan warga sekitarnya. Selain itu, tim pengabdian menjalin komunikasi dengan tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang berwenang agar kegiatan dapat diterima dan terlaksana dengan baik. Tahap persiapan kegiatan ini merupakan tahapan kesiapan administrasi dan koordinasi secara teknis sebelum pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan penyuluhan; yakni proses komunikasi yang merupakan intervensi sosial yang melibatkan penggunaan komunikasi informasi secara sadar untuk membantu masyarakat membentuk pendapat mereka sendiri dan mengambil keputusan dengan baik. Melalui metode ini masyarakat Desa Pekik Nyaring diberikan pemahaman pembinaan digitalisasi UMKM. Dengan adanya sesi penyuluhan maka diharapkan masyarakat Pekik Nyaring mampu meningkatkan omset penjualan dengan menggunakan berbagai aplikasi yang tersedia untuk mempermudah UMKM secara teknis, baik saat proses penjualan produk maupun pelaporan keuangan secara digital. Peserta kegiatan adalah pemuda pemudi karang taruna disertai dengan perangkat desa setempat. Jumlah peserta adalah sebanyak 30 orang.

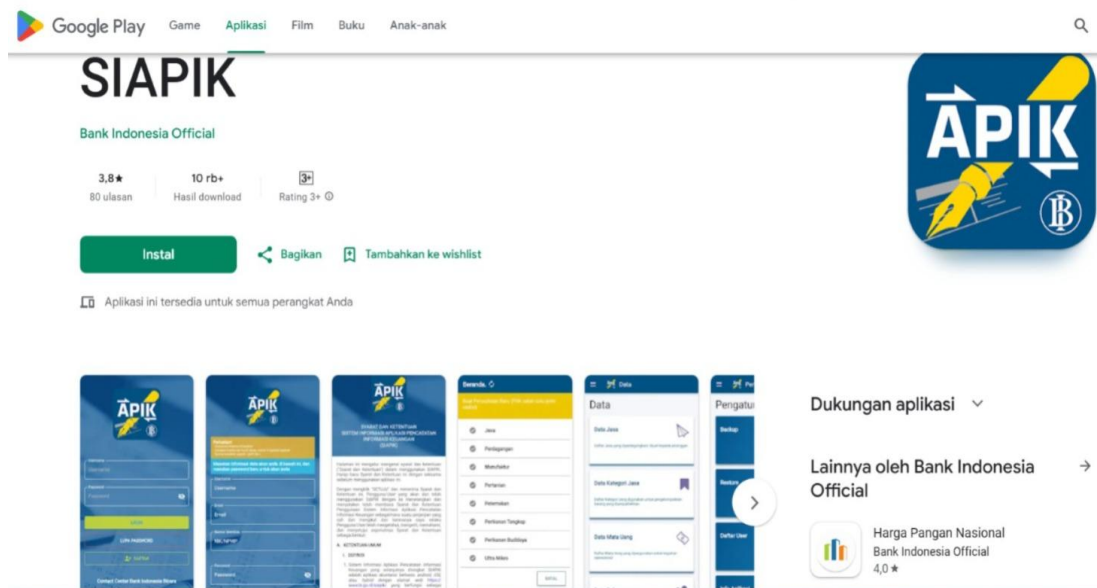
Salah satu sisi kelemahan UMKM yang ada di daerah saat ini adalah proses pencatatan keuangan yang masih manual dan tanpa memisahkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Hal ini menyulitkan UMKM untuk mengetahui berapa omset dan keuntungan UMKM sehingga penentuan target dan ekspansi di masa mendatang sulit untuk ditetapkan. Kondisi UMKM yang masih konvensional dan tidak disiplin membuat UMKM sulit untuk berkembang maju. Dengan demikian, salah satu penyuluhan yang dilakukan terkait digitalisasi UMKM adalah dengan memberikan pengetahuan mengenai pembukuan sederhana menggunakan aplikasi yang tersedia secara gratis dan tidak sulit untuk dipelajari.



Gambar 1. Ibu Yefriza, MPPM, Ph.D saat membuka kegiatan PKM
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

Untuk memperkuat pemahaman masyarakat tentang prinsip pencatatan keuangan secara digital bagi UMKM, maka perlu dilakukan diskusi tanya jawab secara langsung antara masyarakat dan tim pengabdian. Dengan adanya sesi tanya jawab maka diharapkan masyarakat Pekik Nyaring mampu menguasai dan melakukan transaksi keuangan digital untuk mempermudah kehidupan sehari-hari mereka. Dalam hal ini, aplikasi yang digunakan adalah salah satu aplikasi yang dilaunching oleh Bank Indonesia, yaitu SIAPIK.

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan yang selanjutnya disingkat SIAPIK adalah aplikasi akuntansi berbasis android, iOS, atau hybrid dengan alamat web <https://www.bi.go.id/siapik/> yang berfungsi sebagai sarana untuk melakukan pencatatan informasi dan transaksi keuangan sederhana serta dapat menyajikan laporan keuangan dan laporan kinerja keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM).



Gambar 2. Aplikasi SIPIK yang Dapat Diunduh Melalui *Google Playstore*
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

Setelah masyarakat diberikan pengetahuan dasar tentang aplikasi SIPIK sebagai salah satu media digitalisasi di dalam UMKM, maka selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk praktek dengan dibimbing oleh instruktur. Pada dasarnya penggunaan aplikasi ini tidak sulit untuk dilakukan karena aplikasi ini tersedia untuk segala jenis telepon genggam.



Gambar 3. Peserta mendengarkan dengan serius
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) ini dilakukan oleh Magister Ekonomi Terapan (MET) Universitas Bengkulu dengan judul Pengembangan Sosialisasi Pembinaan Digitalisasi UMKM di Pekik Nyaring Kabupaten Bengkulu Tengah. Kegiatan diikuti oleh 30 peserta yang berasal dari masyarakat Pekik Nyaring. PPM dilakukan kurang lebih selama 3 jam. Kegiatan ini menjelaskan bagaimana pentingnya menggunakan teknologi khususnya dalam pelaporan keuangan sederhana berbasis aplikasi digital guna meningkatkan daya saing UMKM dan meningkatkan perekonomian Masyarakat di Pekik Nyaring.



Gambar 4. Suasana Saat Pembukaan Kegiatan PKM di Desa Pekik Nyaring
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat desa dalam upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan UMKM di Pekik Nyaring melalui penggunaan aplikasi digital SIAPIK. Agar kegiatan pengabdian ini berjalan lebih menarik dan dapat diterima dengan mudah bagi masyarakat, maka pada kegiatan ini dilakukan pemberian materi keuntungan penggunaan uang digital, praktek pendaftaran SIAPIK yang merupakan layanan

pembuatan laporan keuangan secara digital dan informasi penting lainnya, yang telah dijelaskan dengan baik oleh setiap narasumber.

Salah satu keuntungan penggunaan SIAPIK salah satunya membantu pencatatan keuangan secara cepat, tepat, dan mudah (Larina and Akimov 2020). Pembayaran digital atau biasa juga disebut uang digital cukup tinggi di daerah perkotaan, karena perputaran uang lebih cepat dibandingkan dengan didaerah-daerah pedesaan (Hendarsyah 2016) dan dapat mengurangi tingkat kemiskinan di daerah dari sisi kinerja UMKM (H. P. dan E. Pasaribu 2021). Hal ini perlu diimbangi dengan sistem pelaporan keuangan yang juga praktis dan mudah digunakan. Salah satu aplikasi yang sesuai dengan kondisi ini adalah SIAPIK.

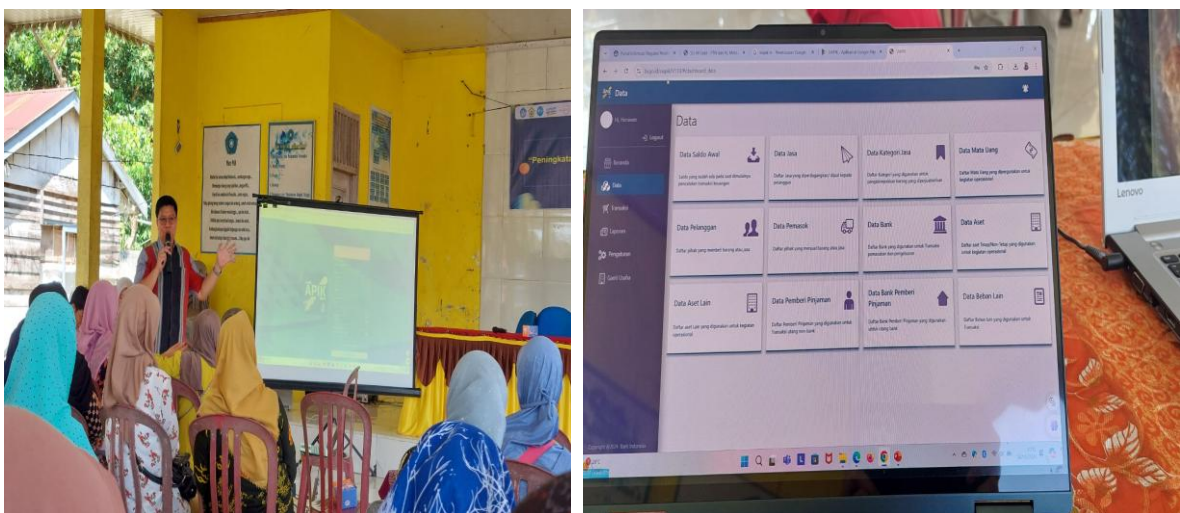
Hampir diseluruh daerah di Indonesia uang tunai sebagai alat pembayaran secara umum masih dipergunakan, padahal berdasarkan penelitian para ahli salah satu pemicu meningkatnya inflasi adalah banyaknya transaksi uang tunai yang beredar (Luspita and Pasaribu 2024). Salah satu contoh lainnya dalam transaksi pembayaran harian seperti di mini market atau supermarket, ketika kita belanja dan tidak ada uang kembaliannya kita akan diberikan permen, padahal hal tersebut belum tentu kita inginkan dan cenderung terpaksa. Dengan uang digital maka hal-hal seperti itu tidak akan terjadi lagi (Rahmat Fatihah and Pasaribu 2024).



Gambar 5. Penyuluhan kepada Masyarakat Pekik Nyaring
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

Dengan adanya pembayaran digital tentu sangat memudahkan konsumen terutama masyarakat di wilayah pedesaan, karena selama ini masyarakat apabila ingin berbelanja harus mengeluarkan banyak biaya dan waktu tempuh perjalanan yang panjang untuk ke kota. Dengan adanya kemajuan teknologi semakin memberikan kemudahan berbelanja online bagi masyarakat. Di sisi yang lain pemerintah akan sangat terbantuan akan pemerataan perekonomian sampai ke pelosok negeri. Sayangnya UMKM di tingkat daerah (kabupaten) masih lemah dalam pencatatan laporan keuangan sehingga UMKM sulit untuk berkembang. UMKM di Pekik Nyaring juga masih belum mengenal pencatatan keuangan sehingga penjualan yang tinggi tidak tercatat dengan baik. Kondisi ini membuat UMKM tidak mengetahui berapa keuntungan penjualan yang sebenarnya.

Penggunaan pencatatan keuangan secara digital pada dasarnya lebih nyaman dibandingkan pencatatan sederhana menggunakan buku kas (dalam transaksi bernilai kecil), karena nasabah seringkali malas untuk mencatat transaksi yang terjadi dan jarang sekali memisahkan antara uang pribadi dengan uang penjualan. SIAPIK mempermudah UMKM untuk tertib mencatat semua pemasukan dan pengeluaran usaha secara terpisah dengan keuangan pribadi bahkan untuk melihat keuntungan penjualan setiap hari secara *real time*.



Gambar 6. Praktek penggunaan SIAPIK
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

Selain itu, pelaporan keuangan secara digital juga akan mempengaruhi industri jasa keuangan dimasa depan dan mampu mengurangi barrier dalam mengakses industri jasa keuangan. Penggunaan SIAPIK sebagai alternatif pelaporan keuangan secara digital menunjukkan adanya potensi yang cukup besar untuk mengurangi kesalahan pencatatan keuangan dan pemisahan uang pribadi dan uang hasil keuntungan usaha. SIAPIK juga menawarkan pencatatan keuangan yang lebih cepat dan nyaman dibandingkan dengan pencatatan keuangan secara konvensional, khususnya untuk transaksi yang bernilai kecil (*micropayment*) dan seringkali diacuhkan oleh UMKM.



Gambar 6. Tim Pengabdian Masyarakat MET UNIB
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2024

Para narasumber juga mengajarkan beberapa keterampilan dalam menggunakan aplikasi penggunaan laporan keuangan digital, dalam hal ini juga dijelaskan penggunaan aplikasi pencatatan laporan keuangan digital juga dapat digunakan menggunakan HP android, yang diketahui sudah hampir seluruh masyarakat memiliki android yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari,

tentunya dalam penggunaan aplikasi SIAPIK bukan merupakan hal yang sulit untuk dipelajari oleh Masyarakat Pekik Nyaring.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan, masyarakat mampu memahami perlunya teknologi dalam keuangan dan alat pembayaran sehingga transaksi ekonomi dapat terus dijalankan walaupun tidak memiliki uang tunai. Dengan sosialisasi digitalisasi bagi UMKM yang ada di Pekik Nyaring. Para peserta menyatakan bahwa kegiatan webinar bertema digitalisasi UMKM ini sangat bermanfaat, banyak hal baru yang dipelajari selama kegiatan berlangsung. Hal ini juga terlihat dari respon peserta yang mengikuti materi pelatihan hingga acara selesai. Para peserta berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terus berlanjut di masa yang akan datang dan dapat menjadi sarana komunikasi, silaturahmi dan dengan para pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti yang dilakukan pada kegiatan ini diharapkan tidak berhenti sampai disitu saja, namun kedepannya dapat terus memberikan pelatihan bagi para pelaku UMKM dalam mengenalkan konsep dan aplikasi yang dapat digunakan, sehingga UMKM tersebut dapat bergerak maju.

Patut diketahui oleh masyarakat bahwasanya prinsip penggunaan pelaporan keuangan secara digital itu memiliki banyak keuntungan dan kemudahan saat melakukan berbagai jenis transaksi keuangan dimana saja tanpa perlu membawa buku kas konvensional. Beberapa pemahaman yang sudah diberikan kepada UMKM di Desa Pekik Nyaring melalui beberapa informasi dan studi kasus diharapkan dapat merubah perilaku masyarakat yang awalnya malas untuk mencatat transaksi penjualan mereka secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Royan Jaluseta. 2020. "Efektifitas Penerapan Strategi Online Marketing Oleh UMKM Dalam Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Corona Viruses Disease 2019 (Covid-19)." *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)* 3 (2). <https://doi.org/10.15642/manova.v3i2.302>.
- Aulia, Putri, Wafiq Asisa, Novi Daliani, and Yusti Rahayu Handa. 2022. "Pengaruh

- Pemahaman Literasi Keuangan Dan Kemudahan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Makassar." *Jurnal Dinamika* 3 (1). <https://doi.org/10.18326/dinamika.v3i1.23-50>.
- Handayani, Amelia Dwi. 2023. "Digitalisasi UMKM: Peningkatan Kapasitas Melalui Program Literasi Digital." *JURNAL SIGNAL* 11 (1). <https://doi.org/10.33603/signal.v11i1.8213>.
- Hendarsyah, Decky. 2016. "Penggunaan Uang Elektronik Dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai Di Indonesia." *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 5 (1). <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v5i1.74>.
- Idah, Yusida Munsa, and Muliasari Pinilih. 2020. "Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM." *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX"* 9 (1).
- Indah, Yusida Munsa, and Muliasari Pinilih. 2019. "Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM." *Lembaga Penelitian Dan Perkembangan Masyarakat* 9 (1).
- Larina, Ol'ga I., and Oleg M. Akimov. 2020. "Digital Money at the Present Stage: Key Risks and Development Direction." *Finance: Theory and Practice* 24 (4). <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2020-24-4-18-30>.
- Lisnawati, Euis, Agus Lesmana, and Dadang Wiranta. 2022. "Internet Marketing Dan Promosi Penjualan Online Dalam Meningkatkan Keputusan Pembelian Kaos Anugrah Store." *Jurnal Ekonomak* 7 (1).
- Luspita, Dini, and Esti Pasaribu. 2024. "The Impact Of The Fintech Revolution On Conventional Bank Credit In Indonesia: Opportunity Or Challenge?" *BICEMBA*, 1603-14. <https://conference.unib.ac.id/index.php/BICEMBA/article/view/134/143>.
- Maharani, Dian Putri, Naziha Romiza, Esti Pasaribu, and Ratu Eva Febriani. 2023. "Pengaruh Digital Payment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Analisis Kawasan Di Indonesia Selama Pandemi Covid-19." *Ecoplan* 6 (2). <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v6i2.676>.
- Malau, Anne Rumondang, and Frederick Saroha Silaban. 2023. "Pemanfaatan Pembayaran Digital Pada Umkm Di Samosir." *Jabb* 4 (1).
- Murtiningsih, Dewi, and Rona Tumiur Mauli Caroline. 2024. "Digitalisasi UMKM." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)* 7 (3). <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i3.13861>.
- Noor, Sufiana, and Rizky Putri Ramadhani. 2023. "PEMANFAATAN LAYANAN DIGITAL BANK SYARIAH DAN FINTECH SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN UMKM." *Abdimas Galuh* 5 (1). <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.9228>.
- Obi, Yves Mary Virginia. 2023. "E-Payment Administration and the Growth of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Southeast Nigeria: An Evaluation of Cashless Policy." *Global Journal of Political Science and Administration* 11 (2).

<https://doi.org/10.37745/gjpsa.2013/vol11n24257>.

- Ovami, Debbi Chyntia,) Anggia, Sari Lubis, and Anjami Nadila. 2022. "Digitalisasi Umkm Melalui Fintech Syariah Dalam Menunjang Keuangan Inklusif." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian* 5 (1).
- Pasaribu, Esti, and Retno Agustina Ekaputri. 2023. "Pemanfaatan Marketplace Dan Digital Marketing Pada Usaha Himpunan Wanita Penyandang Disabilitas Kota Bengkulu." *Madani: Indonesian Journal of Civil Society* 5 (1).
- Pasaribu, Esti, Yefriza Yefriza, and Antoni Sitorus. 2022. "Pengelolaan Dan Pembukuan Keuangan Pada UMKM Di Pasar Bengkulu Demi Konsistensi Usaha Di Masa Pandemi Covid-19." *Madani : Indonesian Journal of Civil Society* 4 (1). <https://doi.org/10.35970/madani.v4i1.1059>.
- Pasaribu, Handika Permana dan Esti. 2021. "Pengaruh Inflasi, Ipm, Ump Dan Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Pulau Sumatera." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 5 (3).
- Patrick, Dr, and Ohunmah Igudia. 2016. "Information and Knowledge Management An Integrated Model of the Factors Influencing the Adoption and Extent of Use of E-Payment Systems by SMEs in Nigeria." *Information and Knowledge Management* 6 (12).
- Putri, Iga Destya, Aniek Hindrayani, and Salman Alfarisy Totalia. 2023. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penerapan Metode Pembayaran Digital Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Surakarta Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 11 (2). <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p202-211>.
- Rahmat Fatihah, Vahlefi, and Esti Pasaribu. 2024. "Analysis of Factors Affecting The Demand For Money in Indonesia." *Jurnal Ilmiah MEA* 8 (1): 1977-91. <https://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3897/1763>.
- Respatiningsih, Hesti, and Anes Arini. 2023. "Systemic Literature Review Digital Transformation of SMEs Using E-Payment." In *AIP Conference Proceedings*. Vol. 2706. <https://doi.org/10.1063/5.0120486>.
- Setiawati, Ira; Widyartati, Penta. 2017. "Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba Umkm." *Strategi Komunikasi Pemasaran*, no. 20.
- Yawised, Kritcha, and Darlin Apasrawirote. 2021. "Factors Influencing Actual Use of E-Payment Adoption by SMEs in Phitsanulok." *Journal of Business, Economics and Communications* 17 (4).